

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pengkajian merupakan tahap awal dan dasar utama dari proses keperawatan untuk mengumpulkan data klien. Hasil pengkajian pada Tn. D dengan diagnosa medis post operasi laparotomy eksplorasi atas indikasi ileus obstruktif adalah pasien mengeluh nyeri di area abdomen post operasi laparotomy eksplorasi hari ke 2 nyeri dirasakan seperti disayat-sayat, nyeri hilang timbul, nyeri berkurang jika posisi terlentang dan tidak banyak bergerak, skala nyeri 5 (0-10), jika nyeri timbul pasien tampak meringis, TD 137/69 mmHg.

Diagnosis keperawatan prioritas yang muncul pada Tn. D adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), Risiko Disfungsi Mortalitas Gastrointestinal faktor risiko: pembedahan abdomen dan penurunan sirkulasi gastrointestinal, Risiko Infeksi faktor risiko: efek prosedur invasive, Kesiapan Meningkatkan Religiositas berhubungan dengan kurangnya pemahaman tentang praktik ibadah, Defisit Perawatan Diri berhubungan dengan penurunan minat.

Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) adalah berikan bimbingan do'a mengurangi rasa nyeri, anjurkan teknik relaksasi nafas dalam dan dengarkan murotal Al-Quran selama 11-15 menit perhari, terapi SEFT untuk mengurangi nyeri, serta kolaborasi pemberian obat analgetik Ketorolac 2 x 30 mg IV, manajemen nutrisi, dan perawatan luka. Dari lima diagnosis keperawatan tiga diantaranya teratasi yaitu nyeri akut, kesiapan meningkatkan religiousitas, dan defisit perawatan diri.

#### **B. Saran**

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparotomy eksplorasi atas indikasi ileus obstruktif diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk:

### 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga baik di rumah maupun di rumah sakit khususnya pada pasien dengan post operasi.

### 2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan kepada perawat pelaksana agar meningkatkan pelayanan, terutama dalam pemberian terapi murottal Al-Qur'an, Bimbingan do'a, dan SEFT untuk menurunkan keluhan nyeri pada pasien post operasi dengan masalah keperawatan nyeri akut, pemenuhan nutrisi, dan perawatan luka operasi sehingga dapat menghasilkan pelayanan yang memuaskan kepada pasien.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan supaya karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktik pada pasien.